



Kemenkes

Public Health Emergency Operations Center

OUTBREAK PENYAKIT EBOLA DI RD KONGO

16 MEI 2026 PUKUL 15.00 WIB

*Ministry of Health
Republic of Indonesia*

Gambaran Penyakit Ebola

ETIOLOGI

- Penyakit ebola disebabkan oleh virus yang termasuk dalam **genus *Orthoebolavirus* dari famili *Filoviridae***
- Tiga virus berbeda yang dapat menyebabkan penyakit Ebola: *Ebola virus Disease* (EVD), *Sudan Virus Disease* (SVD), dan *Bundibugyo Virus Disease* (BVD).
- Angka kematian (CFR): 50%

PENULARAN

- Kontak dengan **hewan yang terinfeksi** (setelah penyembelihan, masak, atau konsumsi) maupun melalui **kontak dengan cairan tubuh manusia yang terinfeksi atau benda terkontaminasi**
- Penularan antar manusia terjadi ketika darah, cairan tubuh lain, atau sekresi (feses, urine, saliva, sperma) dari orang yang terinfeksi masuk ke tubuh orang sehat melalui kulit yang luka atau selaput lendir atau cairan tubuh seseorang yang sakit atau meninggal karena penyakit ebola

GEJALA DAN TANDA

- Masa Inkubasi: 2-21 hari
- Gejala penyakit Ebola dapat muncul secara tiba-tiba yaitu **demam, kelelahan, malaise, nyeri otot, sakit kepala, dan sakit tenggorokan**. Selain itu, disertai **muntah, diare, ruam, nyeri perut, serta gejala gangguan fungsi ginjal dan hati**.
- **Pendarahan dari muntahan dan feses, pendarahan dari hidung, gusi, dan vagina.**

DIAGNOSIS

Pemeriksaan RT-PCR (spesimen wholeblood)

PENGOBATAN

Telah dikembangkan pengobatan antibodi monoklonal. Belum ada pengobatan spesifik untuk penyakit ebola, sehingga pengobatan **bersifat suportif intensif**,

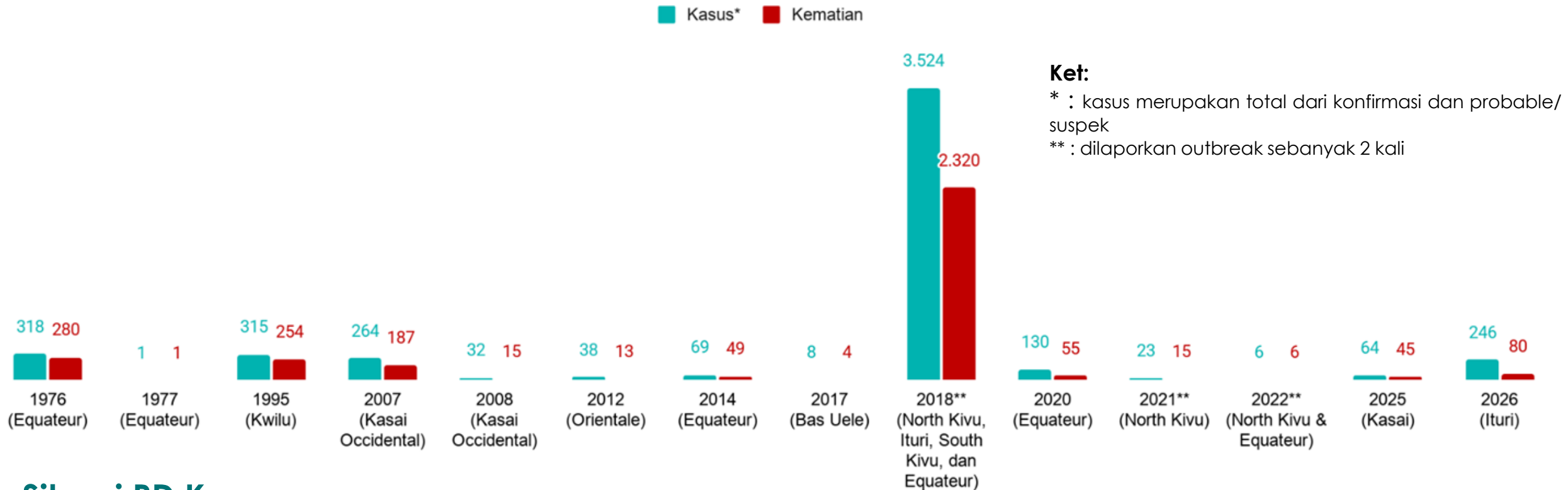
VAKSINASI

Tersedia dua vaksin yang telah disetujui. Namun masih terbatas ketersediaannya di global dan masih digunakan hanya untuk penanganan outbreak di Afrika khususnya untuk petugas kesehatan

Sumber: [WHO](#), [DONS WHO](#)

SITUASI PENYAKIT VIRUS EBOLA DI REP. DEMOKRATIK KONGO

Tren Kasus dan Kematian Penyakit Virus Ebola di RD Kongo Tahun 1976-2026



Situasi RD Kongo

- **Rep. Demokratik Kongo pertama kali melaporkan outbreak penyakit virus Ebola pada tahun 1976**
- Sejak saat itu, virus ini muncul secara berkala di beberapa negara Afrika
- Hingga tahun 2026, telah dilaporkan sebanyak 17 outbreak di RD Kongo. Sebanyak 15 outbreak disebabkan oleh Ebola Virus Disease (EVD) dan 2 outbreak disebabkan oleh Bundibugyo Virus Disease (BVD), yaitu tahun 2026 dan 2012.
- *Outbreak* terakhir pada tahun 2025 dilaporkan sebanyak 64 kasus (53 konfirmasi dan 11 probable) dengan 45 kematian (CFR: 70,31%)
- *Outbreak* terkini di Ituri (2026) dilaporkan sebanyak 246 kasus (termasuk 13 konfirmasi) dengan 80 kematian (CFR: 32,5%)
- **Kemungkinan faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan yang terinfeksi

Outbreak Penyakit Ebola di RD Kongo

Informasi Kejadian

Status Laporan

Terkonfirmasi

Sumber Informasi

[Africa CDC](#), [MoH RD Kongo](#), [WHO AFRO](#), [MoH Uganda](#)

Deskripsi Kejadian

- Pada 15 Mei 2026, Africa CDC melaporkan *outbreak* penyakit Ebola di Provinsi Ituri, RD Kongo
- Total kasus hingga 15 Mei 2026: 246 suspek (termasuk 13 konfirmasi) dengan 80 kematian (4 kematian merupakan kasus konfirmasi) [CFR: 32,5%]
- Kemungkinan kasus indeks merupakan seorang perawat di Bunia *health zone* yang meninggal pada 24 April 2026 dengan gejala mengarah ke penyakit virus Ebola: demam, perdarahan, muntah, dan kelemahan berat.
- *Health Zone* di Ituri yang terdampak *outbreak* yakni Mongwalu, Rwampara, dan Bunia
- Pemeriksaan genomik menyatakan bahwa virus Ebola pada *outbreak* ini adalah *Bundibugyo virus*.
- Selain itu, dilaporkan kasus impor berkaitan di Uganda yakni 1 konfirmasi (59 thn/Lk/WN RD Kongo) dengan 1 kematian
- **Kemungkinan faktor risiko:** kontak dengan orang atau hewan yang terinfeksi

Update Kasus

246 Suspek

80 kematian

13 Konfirmasi

Lokasi Kejadian

Peta RD Kongo



Respons MoH RD Kongo, MoH Uganda, Africa CDC, dan WHO

1. Melakukan rapat koordinasi penanggulangan kejadian *outbreak* dengan otoritas kesehatan RD Kongo dan negara tetangga (Sudan Selatan dan Uganda) serta mitra terkait respon cepat, koordinasi lintas batas, surveilans, PPI, komunikasi risiko, dan pemulasaran jenazah
2. Mengerahkan tim ahli teknis untuk melakukan investigasi lapangan untuk mengetahui sumber dan patogen penyebab patogen
3. Mengaktifkan pusat operasi darurat, tim respon cepat, dan mobilisasi sumber daya dalam rangka penanggulangan
4. Memperkuat surveilans epidemiologi pada *health zone* terdampak
5. Menerapkan isolasi ketat bagi suspek dan konfirmasi serta melakukan tatalaksana kasus
6. Distribusi alat pelindung diri (APD), obat-obatan, reagen, dan peralatan laboratorium
7. Melakukan komunikasi risiko kepada kelompok risiko tinggi dan pemberdayaan masyarakat
8. Menghimbau masyarakat untuk tetap tenang serta mematuhi langkah-langkah pencegahan penyebaran penyakit seperti menghindari kontak dengan orang sakit dan diduga Ebola, menghindari konsumsi hewan sakit atau mati, menerapkan PHBS, serta segera ke fasyankes apabila mengalami gejala demam dan perdarahan
9. Menyediakan nomor kontak darurat dan pusat informasi

Himbauan bagi Masyarakat Indonesia

1. Menerapkan protokol kesehatan, terutama :
 - Cuci tangan pakai sabun atau menggunakan *hand sanitizer*
 - Memakai masker apabila mengalami gejala, termasuk kelompok rentan dan berada
 - Menerapkan etika batuk dan bersin
2. Menghindari kontak dengan orang/hewan yang terinfeksi serta benda yang terkontaminasi hewan/orang yang terinfeksi
3. Mengonsumsi daging hewan yang sudah dimasak/matang serta menghindari konsumsi hewan liar
4. Apabila melakukan perjalanan ke RD Kongo, disarankan untuk melaksanakan protokol kesehatan sesuai angka (1) serta mengikuti himbauan protokol kesehatan dari otoritas kesehatan RD Kongo
5. Segera periksakan diri ke fasilitas pelayanan kesehatan apabila mengalami gejala Ebola (demam, perdarahan) pasca kepulangan (hingga 21 hari) dari RD Kongo



SPOT REPORT PEMANTAUAN PENYAKIT INFEKSI EMERGING LAINNYA DAPAT DIAKSES

<https://link.kemkes.go.id/SPOTREPINFEM>

Website Penyakit Infeksi Emerging
(<https://infeksiemerging.kemkes.go.id>)

- Situasi Global dan Nasional Penyakit Infeksi Emerging
- Pedoman Penyakit Infeksi Emerging
- Daftar Negara Terjangkit
- Notifikasi Terkini
- FAQ
- Regulasi

